BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Indonesia menduduki peringkat ke 4 dunia setelah Cina, India, dan Amerika Serikat sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak. Selain memiliki sumber daya yang melimpah, indonesia juga salah satu dengan penyumbang-penyumbang sumber daya manusia paling banyak di dunia. Terbukti bahwa tiap tahun Indonesia selalu mengirimkan tenaga kerja ke berbagai negara di Asia maupun di dunia.

Pengangguran merupakan masalah utama yang sedang di hadapi oleh masyarakat indonesia saat ini. Terlebih dengan adanya era Masyarakat Ekonmi Asean (MEA). Semakin menambah terdesaknya masyarakat indonesia yang tergeser dengan tenaga asing yang bekerja di indonesia. Pengangguran terjadi karena perbandingan pencari kerja yang terlalu banyak di segala level, dari SD, SMP, SMA dan dari perguruan tinggi hal ini tidak sebanding dengan tersedianya lapangan pekerjaan yang tersedia, hal ini tidak hanya terjadi di indonesia akan tetapi juga terjadi di seluruh dunia. Dengan adanya persaingan dengan ketat dan tidak adanya lahan pekerjaan mengakibatkan pengangguran yang meningkat hal ini yang menyebkan kesenjangan sosial di indonesia saat ini, setiap tahun mengeluarkan tenaga kerja baik dari SMA dan perguruan tinggi tidak di barengi dengan kapasitas peluang kerja hal ini yang mengakibatkan kenaikan pengangguran di berbagai sektor baik industri maupun pemerintahan. Menurut Badan Pusat Statistika (BPS) sesuai dengan survai yang dilaksanakan tahun 2017, Sebanyak 128,06 juta penduduk Indonesia adalah angkatan kerja, jumlahnya bertambah 2,62 juta orang dari Agustus 2016. Sejalan dengan itu, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga meningkat 0,33 poin. Sebanyak 69,02 juta orang (57,03 persen) penduduk bekerja di kegiatan informal, akan tetapi persentasenya menurun sebesar 0,57 poin dibanding Agustus 2016.

Dari 121,02 juta orang yang bekerja, sebesar 7,55 persen masuk kategori setengah menganggur dan 20,40 persen pekerja paruh waktu. Dalam setahun

terakhir, setengah penganggur turun sebesar 0,03 poin, sementara pekerja paruh waktu naik sebesar 0,76 poin hal tersebutlah yang menurut para ahli, suatu negara di katakan maju salah satunya dengan adanya indikator adalah minimal 2 persen dari jumlah penduduk melakukan wirausaha.

Minat berwirausaha yang di miliki mahasiswa masih sangat kurang, hal ini di buktikan dengan penelusuran alumni 2017 Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta bahwa lulus dan bekerja tidak sesuai dengan bidangnya bahkan masih banyak menganggur. Dalam hal ini minat berwirausaha sangatlah penting bagi seorang mahasiswa untuk sebagai bekal kelak setelah lulus, minat berwirausaha juga membuka salah satu peluang untuk meraih kesuksesan kelak di masa yang akan datang. Minat berwirausaha dapat di peroleh dari mana saja salah satunya dengan menempuh mata kuliah kewirausahaan. Di mata kuliah kewirausahaan dapat kita pelajari usaha apa yang dapat kita dirikan dan di kembagkan untuk masa yang akan datang, hal inilah yang dapat mendorong minat berwirausaha mahasiswa menjadi lebih maju dan berkembang. minat berwirausaha dapat di lihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usaha, kemudahan menaggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang di lakukannya, bersedia menempuh jalur dengan cara baru, kesedian untuk hidup hemat, kesediaan yang di alaminya

Menurut Schunk et al. (2010) minat berwirausaha memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu kesadaran pentingnya kewirausahaan, merasa senag dengan aktivitas kewirausahaan, merasa penting kewirausaan bagi individu dan adanya minat intrinsik adal isi aktivitasnya.

Implementasi pengetahuan kewirausahaan pada pendidikan Akuntansi Universitas muhammadiyah Surakarta tidak hanya di peroleh melalui mata kuliah kewirausahaan akan tetapi juga praktek di lapangan sehinga mahasiswa bisa mengerti kewirausaaan sebenarnya. Minimnya pengetahuan kewirausahaan membuat mahasiswa belum mengerti peluag apa saya yang dapat di kembagkan kedepanya. Dengan adanya implementasi pengetahuan kewirausaan di dalam kampus diharapakan mahasiswa dapat mengerti usaha apa yang akan di lakukan setelah lulus dari Universitas Muhammadiyah Surakarta. Di harapan mahasiswa

setelah lulus dapat menerapkan apa yang sudah di dapat di dalam kampus sehinga tidak kesulitan mencari pekerjaan, mahasiswa dapat membuat usaha baru dan di kembagkan.

Dalam implementasi pengetahuan mahasiswa harus bisa melakuakan dalam penerapanya, dalam hal ini di dalam mata kuliah kewirausahaan menyisipkan berbagai teori dan praktek kewirausahaan, selain itu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta juga mengadakan workshop kewirausahaan. Tujuan tidak lain adalah untuk menumbuhkan mental kewirausahaan pada mahasiswa, sehinga setelah lulus di harapakan mahasiswa bisa berwirausaha sendiri dan dapat mengurangi pengangguran.

Dalam hal ini kewirausahaan tidak hanya menggunakan modal akan tetapi memerlukan pengetahuan dan prakteknya secara langsung sehinga keduanya saling seimbang dalam pelaksanaanya, menurut Nurbaya dan Moerdiyanto (2012,h. 10) pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu seni atau prilaku, sifat, ciri dan watak sesorang yang mewujudkan gagasan inovasi ke dalam dunia nyata secara kreatif. Berfikir sesuatu yang baru (kreativitas) dan bertindak melakukan sesuata yang baru (keinovasian) guru menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat. Dari wirausaha di bangun berkelanjutan, di lembagkan agar kelak berjalan dengan efektif di tangan orang lain.

Lingkungan keluarga sangat penting, tidak hanya lingkungan perguruan tinggi dan lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga terutama orang tua juga berperan penting dalam mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk dalam berwirausaha. Oarang tua yang beriwausaha di dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama. Orang tua yang sejak dini memberikan pengetahuan dan pengenalan mengenai kewirausahan kepada anak, akan memberikan suatu motivasi yang besar kepda anak untuk mengikuti jejak orang tuanya yang menjadi wirausaha. Menurut Soemanto (2008: 101) lingkungan keluarga sangat baik untuk mendidik seorang anak untuk memulai berwirausaha, melatih mental dan membangun keluarga menjadi suatu perusahaa kecil untuk dapat mengembangkan kemampuan berwirausaha pada anak. Berdasarkan hasil

observasi yang telah di lakukan menunjukan hanya 9 mahasiswa yang berasal dari lingkungan keluarga wirausaha, sedangkan 20 lainya bukan berasal dari lingkungan keluarga wirausaha dan 1 mahasiswa tidak mengetahui apakah berasal dari lingkungan keluarga wirausaha atau tidak. Jika melihat hasil pra observasi, lingkungan keluraga pada responden kurang memberikan kontribusi yang maksimal dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Oleh sebab itu banyak mahasiswa yang walaupun memiliki minat untuk berwirausaha yang tinggi namun kurang mendapat dorongan dan dukungan dari lingkungan keluarga.

Pada kesempatan ini peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Harapan dari penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan dan lingkugan keluarga dapat menigkatkan minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Karena apabila mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang tinggi maka mahasiswa akan lebih tertarik dalam mengimplementasikanya dengan membuka peluang usaha baru. Dengan begitu, program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dapat menjadi seorang wirausaha yang tangguh dan ikut mendorong perekonomian Indonesia.

Melihat fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penigkatan yang siknifikan pada jumlah penduduk di indonesia tidak di ikuti dengan peningkatan jumlah lapagan kerja sehinga mengakibatakan pengangguran yang cukup tinggi.
2. Jumlah wirausaha di indonesia masih sangat sedikit, yaitu kurang dari 2 persen dari total jumlah penduduk .
3. Pengangguran lulusan perguruan tinggi meningkat presentasinya dari 5,34 persen pada bulan Februari 2016 menjadi 6,22 persen pada bulan Februari 2017.
4. Minat yang ada pada diri mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta sebenarnya sudah cukup tinggi akan tetapi mahahsiwa hanya sebatas minat namun kurang memiliki dorongan untuk memberanikan diri memulai dan menjalankan bisnis.
5. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh pada matakuliah kewirausahaan kurang dapat memaksimalkan oleh mahasiswa karena mahasiswa hanya berorintasi pada nilai saja, namun tidak menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai momentum dalam memulai suatu usaha.
6. Dukungan dan peran dari kelurga yang rendah pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta menyebabkan mahasiswa hanya sebatas minat berwirausha saja, tetapi tidak memiliki keberanian untuk memiliki dan menjalankan usaha.

C. Batasan Masalah

Salah satu upaya untuk memfokuskan penulisan supaya tidak melebar dari hasil yang di harapkan, peneliti melakukan pembatasan. Peneliti ini berfokus pada permasalahan Kewirausahaan dan lingkungan kelurga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta penelitian

ini di laksanakan di program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan responden penelitian mahsiswa program studi Akuntansi S1 angkatan 2015 yang berjumlah 277 mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebagaian yang telah di jelaskan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh implementasi pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Bagaiamana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta?
3. Bagaimana implementasi pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Implementasi pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Implementasi lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiwa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Implementasi pengetahuan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian peneliti ini di harapakan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai implementasi pegetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti

      Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang kondisi di masyarakat dan melatih kemampuan untuk berfikir kritis terhadap isu isu yang ada di masyarakat. Selai itu dengan penelitian ini, peneliti berlatih untuk menemukan solusi atas masalah-masalah dan tantangan di masa depan yang terkait dengan kewirausahaan

   b. Bagi kampus

      Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluaraga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sehinga dapat menjadi bahan evaluasi institusi agar dapat memberikan fasilitas yang lebih baik.

   c. Bagi mahasiswa

      Penelitisn ini di harapkan dapat memberikan motivasi berwirausaha dan ikut mengurangi pengangguran dari lulusan sarjana. Selain itu, peneliti ini juga di harapkan dapat memanfaatkan mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.